

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini terdapat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Upaya Pembinaan Guru dalam Melaksanakan Manajemen Kelas di Madrasah Ibtidaiyyah NU Al Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara Tahun 2016/2017”. Maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembinaan Guru dalam Melaksanakan Manajemen Kelas di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Al-Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara. Dalam perencanaan ini terdapat tiga tahapan perencanaan, yaitu tahap persiapan, tahap pengamatan dan tahap akhir pengamatan. Dalam tahap persiapan kepala madrasah menentukan waktu pembinaan bagi guru yang akan dibina dan terkadang pula pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dilaksanakan secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan sebelumnya. Tahap pengamatan ini kepala madrasah terjun langsung ke dalam kelas ataupun mengamati dari luar kelas. Dan tahap akhir pengamatan ini kepala madrasah dan guru mengadakan pertemuan yang bersifat tidak resmi.
2. Pendekatan Pembinaan Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Al-Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara. Dalam pendekatan ini kepala madrasah menggunakan pendekatan tidak langsung, yaitu kepala madrasah dalam pendekatan ini adalah melihat, mendengarkan dan memecahkan masalah. Kepala madrasah melihat dan mendengarkan proses pembelajaran berlangsung saat guru mengajar dan memecahkan masalah dari permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran serta memecahkan masalah dengan cara melakukan pertemuan pribadi antara guru dan pembina. Hal ini memungkinkan akan adanya sifat kekeluargaan serta membina hubungan yang baik dalam rangka pembahasan masalah yang ada.

3. Metode Pembinaan Guru dalam Melaksanakan Manajemen Kelas Bagi Guru di MI NU Al-Ma'arif Blimbing Rejo Jepara. Dalam metode ini kepala madrasah menggunakan pendidikan karakter, salah satu metode dalam Pendidikan karakter adalah *lesson study* yang mana metode tersebut merupakan salah satu kegiatan tentang apa yang dilakukan guru setelah mendapatkan evaluasi. Karna individu satu dengan yang lain berbeda permasalahannya. Jadi dengan pertemuan kecil, saling sharing antar satu dengan lainnya untuk menanyakan perihal permasalahan satu dengan yang lainnya untuk mencari titik terang dari permasalahan yang dihadapi.
4. Evaluasi Pembinaan Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Al-Ma'arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara. Dalam evaluasi mendapati bahwa evaluasi yang dilaksanakan pada pembinaan manajemen kelas ini adalah evaluasi individual. Aspek yang di evaluasi itu berupa aspek personal, aspek profesional guru dan aspek sosial. Aspek tersebut dipilih karena mencakup semua aspek yang menentukan keberhasilan guru sebagai pendidik dan pengajar.
5. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan guru di MI NU Al-Ma'arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembinaan yakni kepala madrasah selaku pembina dan guru sebagai yang dibina. Masing-masing pihak memiliki wewenang dalam tugasnya. Salah satunya adalah tugas sebagai pembina guru atau supervisor, yakni membimbing, membina, mengawasi dan menilai pada masalah-masalah yang berhubungan tentang penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program pembelajaran dan pendidikan pengajaran. Dan guru adalah salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Begitu pula dengan pembinaan guru, tanpa salah satu pihak terkait tidak ikut andil dalam proses pembinaan maka pembinaan tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga satu dengan lainnya sama-sama mempengaruhi. Bahwa kepala sekolah dan guru menjalankan salah satu dari kewenangan mereka. Diantaranya kepala

madrasah yang berwenang untuk membina guru. Dan guru ikut serta dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memajukan pendidikan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain:

1. Kepala Madrasah
 - a. Kepala Madrasah diharapkan supaya lebih sering dalam melakukan pembinaan kepada para guru. Setidaknya seminggu sekali melakukan pembinaan. Dengan sering melakukan pembinaan maka kepala madrasah dapat mengetahui kesalahan maupun kelebihan dari guru itu sendiri, serta perubahan-perubahan yang guru lakukan yang diharapkan dari waktu ke waktu menjadi lebih baik. Yang tentunya perubahan tersebut untuk meningkatkan kompetensi mereka serta memajukan pendidikan.
 - b. Kepala Madrasah diharapkan meningkatkan kebijakan-kebijakan yang lain yang lebih baik lagi, contohnya membekali guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.
2. Guru
 - a. Guru pada saat proses belajar mengajar disarankan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tergantung dengan situasi di dalam kelas sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas serta pemahaman bagi peserta didik. Selain itu, dengan adanya penggunaan metode yang tepat yang bervariasi diharapkan guru dapat memanejemenkan kelas dengan efektif dan efisien, sehingga proses belajar mengajar diharapkan dapat berjalan secara kondusif serta peserta didik dapat dikendalikan sebagaimana mestinya.
 - b. Untuk para guru yang merasa bahwa dari personal mereka kurang berkompeten dalam pendidikan, diharapkan dapat lebih meningkatkan

kinerja maupun kompetensi mereka secara profesional. Dengan tetap menerima kritikan serta saran yang diberikan orang lain kepadanya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang selanjutnya.

